



DPRD Kota Yogya Minta Disiplin Prokes untuk Dongkrak Perekonomian



DISKUSI - Suasana diskusi "DPRD Menyapa: Sosialisasi PPKM untuk Pelaku Ekonomi di Kota Yogya", Senin (14/3).

YOGYA, TRIBUN - Kalangan legislatif mengimbau seluruh warga masyarakat Kota Yogyakarta agar senantiasa disiplin terhadap protokol kesehatan (prokes), meski kasus Covid-19 melanda. Upaya tersebut menjadi kunci supaya roda perekonomian dapat kembali pulih.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Dandang Rudyatmoko, berujar, sejauh ini, PPKM Level 4 masih diterapkan, sehingga warga pun harus taat pada skema dan aturan yang diberlakukan. Terlebih, sekitar dua pekan menjelang bulan Ramadan, dirinya berharap semua pihak menjaga kondusifitas.

Hanya saja, ia mempunyai keyakinan, bahwa cara berpikir, maupun

adaptasi warga masyarakat Kota Yogyakarta telah terbentuk untuk bersama-sama menanggulangi pandemi yang berkepanjangan.

"Betul-betul hidup di zaman baru, *new normal*. Saya, kalau keluar rumah lupa pakai masker, pasti balik kanan, karena ngga nyaman. Itu terjadi juga di masyarakat, ya," katanya, dalam agenda "DPRD Menyapa: Sosialisasi PPKM untuk Pelaku Ekonomi di Kota Yogya", Senin (14/3).

Karena itu, ia berharap, sebaran Covid-19 bisa terkendali sebelum bulan suci Ramadan tiba pada awal April 2022. Tetapi, politisi PDI Perjuangan itu menyebut, tingginya tingkat vaksinasi warga Kota Yogyakarta,

membuat kekebalan komunal pun berhasil direalisasikan.

"Maka, yang belum vaksin segera vaksin. Sekarang sudah gampang banget mengksesnya. Jika masyarakat kebal, yakin ekonomi otomatis meningkat," tandasnya.

"Apalagi, menjelang puasa juga kan, semoga pasar sore kedepannya bisa menggeliat lagi seperti dulu, tapi tetap protokol kesehatan diterapkan," lanjut Danang.

Sementara itu, Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Muhammad Ali Fahmi menandaskan, selain sisi kesehatan, perekonomian juga harus mendapat sentuhan. Karena itu, sejak awal, legislatif terus mendorong langkah tersebut, melalui peng-

usulan anggaran, dan sebagainya.

"Kota Yogyakarta ini sudah jauh lebih dari cukup untuk menghadapi pandemi. Kita bisa melihat capaian vaksinasi pertama dan kedua itu 200 persen. Tracing dan testing juga sangat baik. Sehingga, kita berharap, pandemi Covid-19 segera terkendali sepenuhnya, ya," ungkapnya.

Dengan begitu, lanjut Fahmi, para pelaku UMKM di Kota Yogyakarta bisa bernapas lega, serta berprogres lagi, untuk mengembangkan bisnisnya. Sementara di pihak eksekutif, intervensi bisa kembali digencarkan agar pertumbuhan ekonomi kota pelajar dapat bergulir maksimal. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005